

Penerapan Perhitungan Zakat *Tijarah* Pada Aplikasi Penjualan Bisnis Ritel

Badar Said^{1,*}, Abd. Wahab Syahroni², Erwin Prastyowati³

^{1,2}Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Madura

³Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Madura

ABSTRACT

Even though there are currently many retail businesses that use computer applications in their management, there are still few Muslim business people who can calculate the amount of trade zakat (Tijarah) according to Islamic law. Apart from the diverse understanding of zakat calculations, this is also due to the difficulty in the process of recapitulating capital, profits, receivables and debts, even though they have used computer applications. So it is necessary to design and create a retail business sales application that is equipped with tijarah zakat calculation features. The Waterfall method was applied in this study to facilitate the process of analysis to implementation. In this application types of capital, profits, receivables, and debts from all buying and selling transactions are recorded, even financial management apart from the buying and selling process is also recorded to facilitate the calculation of zakat. Based on the results of trials using the black box method, it is proven that 100% of the applications are running according to plan, making it easier for retail business owners to generate zakat tijarah amounts automatically.

Keywords: Sales Application, Retail Business, Zakat

ABSTRAK

Walaupun saat ini sudah banyak bisnis ritel yang menggunakan aplikasi komputer dalam pengelolaannya, namun masih sedikit para pelaku bisnis muslim yang dapat menghitung besarnya zakat perdagangan (*tijarah*) sesuai hukum Islam. selain karena beragamnya pemahaman tentang perhitungan zakat, hal ini juga disebabkan oleh sulitnya proses rekapitulasi modal, keuntungan, piutang, dan hutang, walaupun sudah menggunakan aplikasi komputer. Sehingga perlu dirancang dan dibuat aplikasi penjualan bisnis ritel yang dilengkapi dengan fitur perhitungan zakat *tijarah*. Metode *Waterfall* diterapkan dalam penelitian ini untuk memudahkan mulai proses analisis sampai implementasi. Dalam aplikasi ini jenis modal, keuntungan, piutang, dan hutang dari semua transaksi pembelian dan penjualan direkam, bahkan manajemen keuangan selain dari proses pembelian dan penjualan juga direkam untuk memudahkan perhitungan zakat. Berdasarkan hasil uji coba menggunakan metode *black box*, terbukti 100% aplikasi sudah berjalan sesuai dengan perencanaan, sehingga memudahkan para pemilik bisnis ritel dalam memunculkan besaran zakat *tijarah* secara otomatis.

Kata Kunci: Aplikasi penjualan, Bisnis ritel, Zakat

Corresponding Author E-mail: badarsaid@unira.ac.id*

Received June 2023; revised July 2023; accepted July 2023; published August 2023

1. Pendahuluan

Ritel merupakan mata rantai terakhir dalam proses distribusi produk. Ritel didefinisikan sebagai industri yang menjual produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akhir. Sebagian besar produk yang dijual adalah untuk digunakan di rumah [1]. Pengecer terkadang lebih penting daripada produsen produk, karena pengecer paling dekat dengan pengguna akhir dan tidak harus mencurahkan sumber daya untuk mendistribusikan produknya ke pengguna akhir [2].

Beberapa pengecer saat ini menggunakan aplikasi komputer untuk membantu mereka dalam proses manajemen. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan setiap proses agar lebih efektif dan efisien. Di sisi lain, penggunaan aplikasi komputer menimbulkan potensi kesenjangan antara kebutuhan pengguna dengan kemampuannya dalam menggunakan aplikasi komputer tersebut. Namun jika staf TI memiliki pengetahuan yang cukup, maka penggunaan aplikasi komputer tersebut akan lebih maksimal [3].

Dalam berbisnis, umat Islam diajarkan untuk membayar zakat. Salah satu zakat yang wajib dikeluarkan dalam bisnis adalah zakat *Tijarah* (bisnis) [4]. Namun, perhitungan zakat sebagian besar pedagang di pasar tradisional dan modern masih belum sesuai dengan perhitungan hukum Islam. Padahal perhitungan zakat sangat penting karena mempengaruhi kualitas dan kuantitas [5].

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian tentang penerapan perhitungan Zakat *Tijarah* pada aplikasi penjualan bisnis ritel.

2. Tinjauan Pustaka

Berikut beberapa referensi dan studi banding sebelumnya tentang aplikasi komputer, sistem penjualan dan aplikasi perhitungan zakat.

Sistem informasi transaksi pembelian dan penjualan garam di UD. Sumenep Murni. Sebuah aplikasi berbasis web dilakukan untuk membuat proses penjualan garam

menjadi lebih efisien. Aplikasi ini meliputi pembelian dan penjualan, pelacakan barang masuk dan keluar dari gudang, keuangan dan laporan. Aplikasi dibuat sedemikian rupa sehingga semua transaksi lebih terorganisir dan pelaporan hasil pembelian dan penjualan lebih cepat dibandingkan pencatatan secara manual [6]. Pengembangan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan berbasis web. Hasil dari penelitian ini adalah dapat membantu proses penjualan, pembelian dan informasi stok serta menampilkan notifikasi saat stok mencapai batas minimal stok [7].

Aplikasi *multi-point of sale* dan pembayaran *multi-point* berbasis web dan Android. Hasil dari penelitian ini adalah dapat memberikan data dan informasi penjualan yang akurat kepada kasir pada saat pemesanan, sehingga membantu manajer atau pemilik usaha untuk melihat laporan barang yang terjual per hari, bulan dan juga tahun [8].

Pengembangan aplikasi ritel dengan sistem konfigurasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pekerjaan para pengusaha dalam perdagangan eceran, distribusi kredit, penetapan harga eceran dan grosir, pengiriman dan proses bisnis konfigurasi dasar lainnya [9].

Pembangunan subsistem aplikasi zakat online berbasis web di Baznas Kota Bogor menggunakan model *waterfall*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi pembayaran zakat secara online. Aplikasi ini dapat memudahkan masyarakat untuk membayar zakat secara online dan melaporkan informasi pemberi dan penerima zakat secara lebih transparan dan efisien [10].

2.1. Bisnis Ritel

Bisnis retail dapat diartikan sebagai “bisnis eceran”. Pengeceran adalah setiap kegiatan yang melibatkan pemasaran barang dan jasa secara langsung kepada pelanggan. Pengecer adalah semua organisasi bisnis yang menghasilkan setengah dari penjualan mereka dari ritel. Dengan kata lain, bisnis ritel adalah setiap kegiatan komersial yang

mengarahkan kemampuan pemasarannya untuk memuaskan konsumen akhir, mengatur penjualan barang dan jasa sebagai inti dari distribusi. Atau usaha eceran adalah usaha yang terdiri dari penjualan barang dan jasa kepada konsumen untuk kepentingan sendiri, keluarga atau rumah tangga [11].

2.2. Zakat Tijarah

Fiqh Islam sangat mementingkan penjelasan tentang zakat *Tijarah* agar para pedagang muslim mengetahui dengan pasti zakat apa saja yang dikenakan atas hartanya. Siapapun yang memiliki aset komersial yang jangka waktunya telah melebihi satu tahun dan nilainya pada akhir tahun telah mencapai nisab, harus membayar Zakat 2,5% dihitung dari modal dan keuntungan, bukan hanya keuntungan. Berikut ini syarat penjualan zakat [12]:

- a) Satu tahun berjalan,
- b) Nisab zakat sama dengan nisab emas yaitu 85 gram emas.
- c) Kadar Zakat adalah 2,5%.
- d) Dapat dibayar dengan uang atau barang,
- e) Perhitungan: $(\text{modal yang digunakan} + \text{laba} + \text{piutang}) - (\text{utang} + \text{kerugian}) \times 2,5\%$.

3. Metode

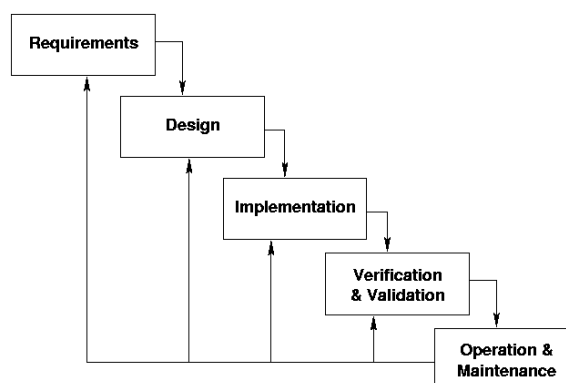
Metodologi penelitian ini didasarkan pada pendekatan model *Waterfall* dari *System Development Life Cycle* (SDLC) [13], [14]. Model ini terdiri dari beberapa langkah utama yaitu analisis dan perancangan sistem, rekayasa, pembuatan program, pengujian dan pemeliharaan seperti ditunjukkan pada Gambar 1.

Sesuai dengan tahapan pada Gambar 1, berikut ini tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini:

- Tahap *Requirement*, yaitu melakukan observasi terhadap mekanisme bisnis ritel yang berjalan selama ini, analisa permasalahan dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku bisnis ritel. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilakukan Analisa kebutuhan

user, proses, input dan output yang akan diterapkan dalam aplikasi penjualan bisnis ritel dengan penambahan fitur perhitungan zakat *tijarah*.

- Tahap *Design*, yaitu membuat perancangan system mulai dari perancangan aliran data menggunakan Data Flow Diagram, perancangan aliran proses menggunakan *flowchart*, perancangan database menggunakan *Conceptual and Physical Data Model*, dan perancangan *user interface*.
- Tahap *Implementation*, yaitu pembuatan kode program menggunakan bahasa pemrograman untuk membuat aplikasi berbasis web dengan database untuk mendukung data dinamis.
- Tahap *Verification & Validation*, yaitu melakukan ujicoba penggunaan aplikasi menggunakan metode *black box testing*. Metode ini melakukan pengujian dengan cara melihat proses yang sedang berjalan pada aplikasi untuk mencari kesalahan atau error pada aplikasi [15]. Proses pengujian dilakukan dengan melakukan skenario tertentu supaya dapat melihat kinerja dari semua fitur yang telah dibuat.
- Tahap *Operation & Maintenance* yaitu melakukan penerapan penggunaan aplikasi pada bisnis ritel serta melakukan pemeliharaan dengan perbaikan terhadap sistem jika ditemukan bug pada aplikasi.



Gambar 1. Waterfall Model

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisa kebutuhan user, proses, input dan output berdasarkan hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. User Admin

Dalam aplikasi ini admin dapat melakukan manajemen data user agar user lain dapat mengakses aplikasi sesuai level, data pembelian barang juga dilakukan oleh admin mulai dari pendataan barang baru sampai penambahan stok, data retur pembelian dilakukan apabila terdapat barang rusak, pendataan supplier dilakukan untuk keperluan pembelian barang, selain itu input data keuangan masuk atau keluar diluar proses pembelian dan penjualan juga dilakukan.

b. User Kasir

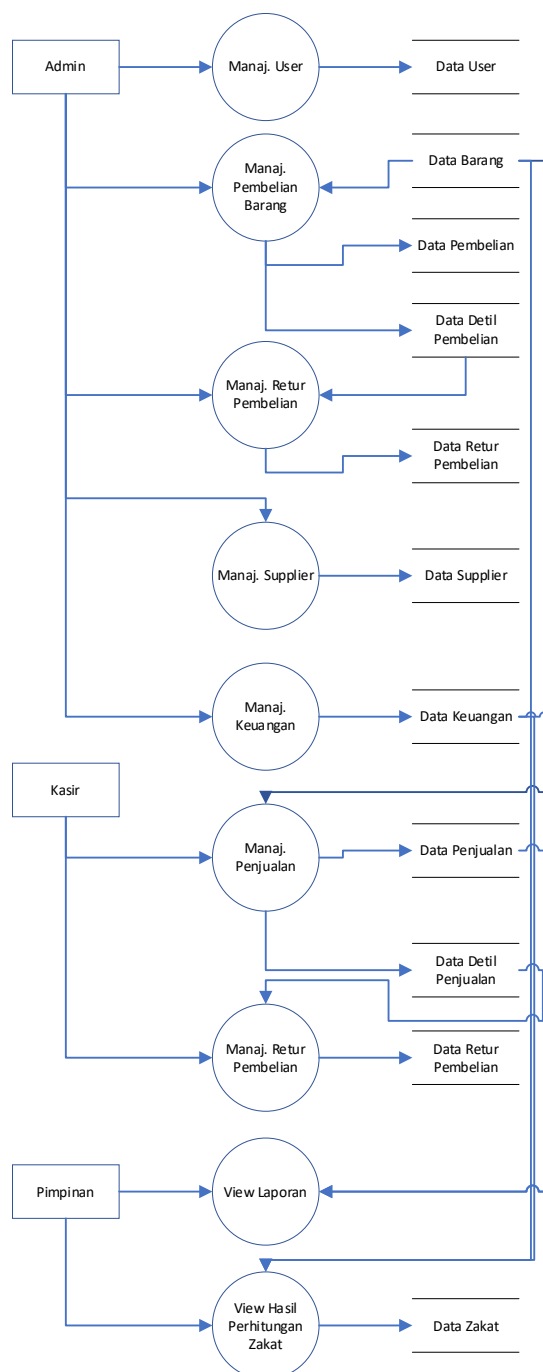
Pada aplikasi ini kasir dapat melakukan manajemen data penjualan barang untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh pelanggan, dan retur penjualan juga dilakukan pada saat pembeli mengembalikan barang sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan.

c. User Pimpinan

Sebagai bentuk control pimpinan dapat menampilkan laporan penjualan dan keuangan, serta menampilkan hasil perhitungan zakat *tijarah* pada setiap tahun.

Berdasarkan hasil Analisa telah dilakukan perancangan sistem sebagai acuan dalam implementasi sistem. Pencangan dalam bentuk Data flow diagram sebagaimana pada Gambar 2, dipilih untuk memperjelas aliran data dan *data store* yang diperlukan.

Setelah dilakukan proses implementasi aplikasi penjualan pada bisnis ritel menggunakan PHP dan Mysql, beberapa fitur yang dibuat untuk memudahkan mekanisme proses serta untuk memudahkan dalam proses perhitungan zakat *tijarah*.



Gambar 2. Data Flow Diagram

Gambar 3 merupakan menu halaman barang dimana entri data barang dilakukan secara detail mulai kode, nama, stok, satuan, harga beli, beberapa harga jual.

Entri data pembelian, sebagaimana pada Gambar 4, juga dilakukan secara detail mulai tanggal pembelian, nomor nota, supplier, total nominal, serta nominal bayar, dan nominal utang. Retur pembelian juga

dientri dengan menentukan bentuk realisasi ganti barang maupun potong tagihan.

Gambar 5 merupakan entri data penjualan dilakukan oleh kasir pada saat pembeli selesai berbelanja. Retur penjualan juga dilakukan sesuai ketentuan yang diberlakukan.

No	Kode	Nama	Stok	Satuan	Harga Beli	Harga Jual	Harga Jual (Grosir)	Harga J (Pedagang)
1	220928131952	Barang kelima	195	Biji	20.000	24.000	23.000	24.000
2	220802202848	barang pertama	4	Biji	55.556	60.556	55.000	55.000
3	220730213045	Barang kedua	119	Biji	133.333	160.000	150.000	140.000

Gambar 3. Halaman Barang

No	Tanggal	Nomor Nota	Suplier	Total Nominal	Nominal Bayar	Nominal Utang
1	09 Juni 2023 22:58:04	698798	PT. Aditama	390.000	390.000	
2	10 Oktober 2022 14:52:37	123	PT. Aditama	8.000.000	2.000.000	6.000.000
3	02 Agustus 2022 20:52:13	64564	PT. Aditama	5.000.000	4.000.000	1.000.000

Gambar 4. Halaman Pembelian

No	Tanggal	Nomor Nota	Pembeli	Total Pembelian	Nominal Bayar	Nominal Sisa
1	28 Desember 2022 11:29:36	0000056		1.760.000	0	
2	28 Desember 2022 11:29:07	0000055		0	0	
3	10 Oktober 2022 22:51:00	0000054		920.000	1.000.000	80.000
4	10 Oktober 2022 22:10:30	0000053	sasa	40.000	50.000	10.000

Gambar 5. Halaman Penjualan

Entri data keuangan, sebagaimana pada Gambar 6 juga dilakukan apabila ada dana

masuk selain dari proses penjualan maupun dana keluar selain dari proses pembelian.

Proses perhitungan zakat *tijarah* dilakukan secara otomatis oleh system mengikuti ketentuan sesuai fiqih islam. Gambaran dari proses perhitungan zakat tersebut digambarkan pada Gambar 7.

Tanggal	Jenis	Uraian
09 Juni 2023 22:58:04	Pengeluaran	Pembayaran pembelian barang kepada PT. Aditama
11 Oktober 2022 15:18:27	Pemasukan	Tambahan modal
11 Oktober 2022 13:25:33	Pemasukan	bell nasi

Gambar 6. Halaman keuangan

Zakat ((Stok x Harga beli) - Saldo Akhir) - Utang kepada Suplier + Utang modal lainnya

Zakat ((22 Stok x Harga beli) - Saldo Akhir) - Utang kepada Suplier + Utang modal lainnya) x 2,5% = 899.384

Gambar 7. Halaman perhitungan zakat

Proses verifikasi dan validasi dilakukan menggunakan metode black box testing. Pengujian dilakukan dengan melihat proses yang sedang berjalan pada aplikasi untuk mengetahui kesalahan atau error yang terjadi [13].

Berikut beberapa skenario pengujian untuk melihat kinerja dari fitur aplikasi:

- Pengujian Proses Pembelian. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja fitur pembelian, dengan hasil sebagaimana pada Tabel 1
- Pengujian Proses Penjualan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja fitur penjualan, sebagaimana terlihat pada Tabel 2.
- Pengujian Proses Perhitungan Zakat *Tijarah*. Pengujian ini dilakukan untuk

mengetahui kinerja fitur perhitungan Zakat *Tijarah*, dengan hasil terlihat pada Tabel 3.

Tabel 1. Pengujian proses pembelian

Pengujian	Kesimpulan
Skenario Input: Tidak mengisi total minimal dan jumlah Hasil Output: Harga beli tidak muncul	Berhasil
Skenario Input: Nama barang diisi tidak menggunakan autocomplete Hasil Output: Muncul notifikasi barang tidak terdata	Berhasil
Skenario Input: Input Retur pembelian menyetikkan nomor nota yang tidak sesuai dengan nomor nota yang ada Hasil Output: Proses retur pembelian tidak diproses	Berhasil

Tabel 2. Pengujian proses penjualan

Pengujian	Kesimpulan
Skenario Input: Mengisi jumlah beli diatas jumlah minimal harga diskon Hasil Output: Harga diskon otomatis muncul	Berhasil
Skenario Input: Nama barang diisi tidak menggunakan autocomplete Hasil Output: Muncul notifikasi barang tidak terdata	Berhasil
Skenario Input: Input jumlah beli melebihi stok Hasil Output: Muncul notifikasi stok tidak mencukupi	Berhasil

Tabel 3. Pengujian perhitungan zakat

Pengujian	Kesimpulan
Skenario Input: (Modal diputar + keuntungan + piutang yang dapat dicairkan) - (hutang + kerugian) < harga emas 85 gr Hasil Output: Muncul notifikasi tidak perlu mengeluarkan zakat	Berhasil
Skenario Input:	Berhasil

Pengujian	Kesimpulan
(Modal diputar + keuntungan + piutang yang dapat dicairkan) - (hutang + kerugian) > harga emas 85 gr Hasil Output: Nominal zakat muncul secara otomatis sesuai perhitungan fiqh islam	

5. Penutup

Setelah dilakukan input data pembelian dan penjualan barang serta input data keuangan lainnya, pemilik bisnis ritel hanya dengan 1 klik sudah dapat menampilkan hasil perhitungan zakat *tijarah*. Sehingga implementasi aplikasi penjualan dengan perhitungan zakat *tijarah* ini sangat memudahkan pemilik bisnis ritel karena tidak perlu lagi menghitung zakat secara manual. Dan berdasarkan hasil ujicoba terbukti semua fitur telah bekerja dengan baik.

Proses perhitungan zakat *tijarah* pada Aplikasi ini hanya bekerja pada satu toko, sehingga pengembangan dapat dilakukan untuk menghitung zakat *tijarah* apabila terdapat beberapa toko atau cabang.

6. Daftar Pustaka

- [1] E. Soliha, "Analisis Industri Ritel Di Indonesia," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, vol. 15, no. 2, pp. 128–142, 2008.
- [2] T. Joko Utomo, "Fungsi dan Peran Bisnis Ritel Dalam Saluran Pemasaran," *Fokus Ekonomi*, vol. 4, no. 1, pp. 44–55, 2009, doi: <http://dx.doi.org/10.34152/fe.4.1.%p>.
- [3] I. Listiowarni and M. N. Arifin, "Sosialisasi Aplikasi Unira in One Hand di Universitas Madura," *Ngabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 1–3, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.53712/ngu.v1i1>.
- [4] O. V. Putra, F. R. Pradana, and M. F. Alfarizqi, "Pengembangan Aplikasi IoT Manajemen Zakat Transaksi Penjualan dan Pembelian Buah Salak Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype," in *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi*

- Sains & Teknologi (SNAST) 2021*, 2021, pp. 89–98.
- [5] N. Saputra, “Sistem Perhitungan Zakat Perdagangan Di Pasar Tradisional Modern Kota Bengkulu,” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2016.
- [6] W. A. Putra, N. P. Dewi, and Nafisah, “Sistem Informasi Transaksi Pembelian dan Penjualan Garam di UD Murni Sumenep,” *KONVERGENSI*, vol. 16, no. 2, pp. 70–79, 2020, doi: <https://doi.org/10.30996/konv.v16i2.4078>.
- [7] Y. Febriani, F. N. Hakim, and A. Solechan, “Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Berbasis Web,” *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 1, no. 2, pp. 155–160, 2018, doi: <http://dx.doi.org/10.24176/sitech.v1i2.2625>.
- [8] A. Najib and M. Y. Zain, “Aplikasi Point Of Sale Multi Outlet Dan Multi Payment Berbasis Web dan Android,” *KONVERGENSI*, vol. 16, no. 2, pp. 110–123, 2020, doi: <https://doi.org/10.30996/konv.v16i2.4102>.
- [9] Liliana, D. T. Absari, and F. B. Benaly, “Pengembangan Aplikasi Retail Dengan Sistem Konfigurasi,” *Teknika*, vol. 9, no. 2, pp. 156–162, Nov. 2020, doi: [10.34148/teknika.v9i2.305](https://doi.org/10.34148/teknika.v9i2.305).
- [10] D. Andini Putri and S. Ernawati, “Pengembangan Subsistem Aplikasi Zakat Online Berbasis Web Pada Baznas Kota Bogor Menggunakan Model Waterfall,” *Jurnal Informatika dan Komputer (JIKO)*, vol. 4, no. 2, pp. 63–70, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.26798/jiko.v4i2.249>.
- [11] D. Sunyoto and A. Mulyono, *Manajemen Bisnis Ritel*, 1st ed. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2022.
- [12] H. Hamka, “Panduan Zakat Praktis,” Jakarta, 2013.
- [13] S. Mulyani, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah: Notasi Pemodelan Unified Modelling Language (UML)*, 1st ed. Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [14] S. Rachmatullah and I. Listiowarni, “Sistem Pelayanan Administrasi SIM (Surat Izin Mengemudi) Berbasis Android,” *KONVERGENSI*, vol. 18, no. 2, pp. 78–89, 2022, doi: <https://doi.org/10.30996/konv.v18i1.6757>.
- [15] A. W. Syahroni, N. Ramadhani, and B. Said, “Perancangan Aplikasi Saldo pada Kartu Santri di Pondok Pesantren Melalui Transfer Bank,” *Processor: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Sistem Komputer*, vol. 18, no. 1, pp. 63–72, 2023, doi: [10.33998/processor.2023.18.1.693](https://doi.org/10.33998/processor.2023.18.1.693).